

**VISUALISASI FASHION 'DISNEY PRINCESS' DALAM  
FOTOGRAFI KOMERSIAL**



**SKRIPSI**

**TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana  
Program Studi Fotografi

**Jean Marsha Pricilia**  
**1310636031**

**JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2017**

**VISUALISASI FASHION 'DISNEY PRINCESS' DALAM  
FOTOGRAFI KOMERSIAL**



**SKRIPSI  
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

**Jean Marsha Pricilia  
1310636031**

**JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2018**

**VISUALISASI FASHION DISNEY PRINCESS DALAM  
FOTOGRAFI KOMERSIAL**

Diajukan oleh:

**Jean Marsha Pricilia**

1310012131

Pameran dan Skripsi Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di  
depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media  
Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 09 JAN 2018

  
**M. Kholid A. Rizad., S.Hut., M.M**  
Penguji I / Ketua Penguji

  
**Edial Rusli., S.E., M.Sn**  
Penguji II / Anggota Penguji

  
**Susanto Umboro., M. Sn.**

Cognate / Anggota Penguji

  
**Dr. Irwandi., M.Sn.**  
Ketua Jurusan

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Media Rekam

  
**Marsudi S. Kar., M.Hum**

NIP. 19610710198703 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : **Jean Marsha Pricilia**

No. Mahasiswa : **1310647031**

Program Studi : **S-1 Fotografi**

Judul Skripsi/Karya Seni : **Visualisasi Fashion Disney Princess  
dalam Fotografi Komersial**

Menyatakan bahwa dalam Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila pada kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, Januari 2018

Yang menyatakan,

**Jean Marsha Pricilia**

*To my dearest parents, brother, family, colleagues  
who never stop to believe in me.  
Especially, to all Princess all around the globe, Go reach your dream*



## KATA PENGANTAR

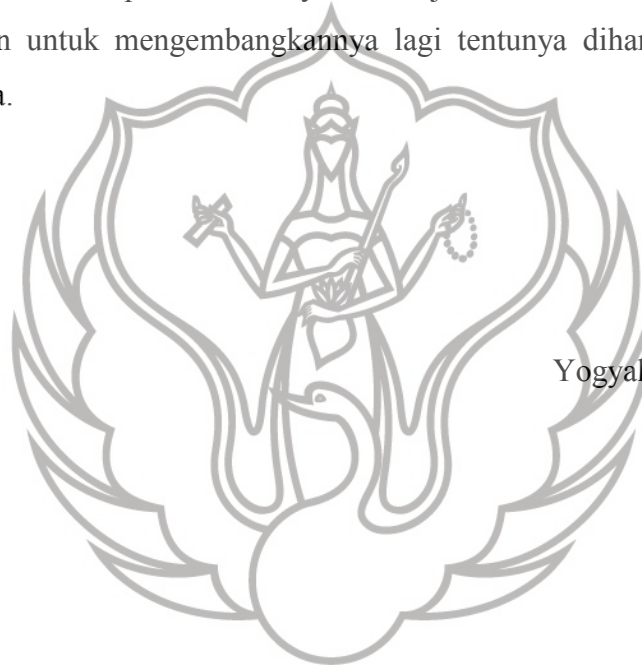
Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penciptaan karya fotografi. Tugas Akhir ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana seni.

Dalam kesempatan ini banyak pihak yang telah membantu selama menjalani pendidikan di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta sampai terwujudnya karya fotografi serta pertanggungjawaban tertulis Tugas Akhir ini. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus yang Maha Pengasih yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh kesabaran;
2. Keluarga tercinta, Papa, Mama, adik, Opung untuk tidak berhenti percaya sampai saat ini;
3. Marsudi, S.Kar., M.Hum., Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn., Pembantu Dekan I Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Dr. Irwandi, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan juga selaku dosen wali;
6. Oscar Samaratunga S.E., M.Sn., Sekretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
7. M.Kholid A Rozaq, S.Hut., M.M., Dosen Pembimbing I Tugas Akhir dan
8. Edial Rusli, S.E., M.Sn, Pembimbing II Tugas Akhir
9. Susanto Umboro, M.Sn., Penguji Ahli Tugas Akhir dan
10. Seluruh dosen di Jurusan Fotografi FSMR ISI Yogyakarta
11. Seluruh Staf Tata Usaha Jurusan Fotografi, ISI Yogyakarta
12. Ariel Frans Xanta, Terimakasih untuk semua waktu yang sudah diberikan
13. Keluarga Mahasiswa Advent Yogyakarta (KMAY) atas doa yang tiada henti

14. Bang Arda, Bang Willy, Kak Mercy, Anod, Jeje, Ayra, Tiara, Mareta, Bang Anggi, Uwik, Rahmi, Moza, Sisca.
15. Teman-teman Fotografi Angkatan 2013 atas segala kebersamaan dalam menuntut ilmu serta masukan-masukan yang membangun.
16. Serta seluruh Pihak yang telah membantu dalam proses tugas akhir ini, serta yang tidak dapat dicantumkan satu per satu;

Penyusunan skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna. Saran yang membangun untuk mengembangkannya lagi tentunya diharapkan penulis untuk kedepannya.



Yogyakarta, Januari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR KARYA .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
ABSTRAK .....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Penegasan Judul .....	4
C. Rumusan Ide .....	7
D. Tujuan dan Manfaat .....	7
<b>BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN</b> .....	9
A. Latar Belakang Timbulnya Ide .....	9
B. Landasan Penciptaan .....	11
C. Tinjauan Karya .....	14
D. Ide dan Konsep Perwujudan .....	18
<b>BAB III. METODE/PROSES PENCIPTAAN</b> .....	20
A. Objek Penciptaan .....	20
B. Metode Penciptaan .....	24
C. Proses Perwujudan .....	27
<b>BAB IV. ULASAN KARYA</b> .....	48
<b>BAB V. PENUTUP</b> .....	110
A. Kesimpulan .....	110



B. Saran .....113

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR KARYA

KARYA 1: Cinderella's Castle.....	50
KARYA 2: Cinderella's Castle.....	51
KARYA 3: The Beauty Belle.....	55
KARYA 4: The Beauty Belle.....	56
KARYA 5: Elsa & Anna.....	60
KARYA 6: Elsa & Anna.....	61
KARYA 7: Queen Tiana.....	65
KARYA 8: Queen Tiana.....	66
KARYA 9: Snow White.....	70
KARYA 10: Snow White.....	71
KARYA 11: Jasmine.....	75
KARYA 12: Jasmine.....	76
KARYA 13: Ariel on the land.....	80
KARYA 14: Ariel on the land.....	81
KARYA 15: Aurora.....	85
KARYA 16: Aurora.....	86
KARYA 17: The Journey of Moana.....	90
KARYA 18: The Journey of Moana.....	91
KARYA 19: Mulan the Warrior.....	95
KARYA 20: Mulan the Warrior.....	96
KARYA 21: Brave queen: Merida.....	100
KARYA 22: Brave queen: merida.....	101
KARYA 23: Elena.....	105
KARYA 24: Elena.....	106

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tinjauan karya 1.....	15
Gambar 2. Tinjauan karya 2.....	15
Gambar 3. Tinjauan karya 3.....	16
Gambar 4. Tinjauan karya 4.....	16
Gambar 5. Tinjauan karya 5.....	17
Gambar 6. Tinjauan karya 6.....	18
Gambar 7. Tinjauan karya 7.....	18
Gambar 8. Kamera Canon 7D.....	27
Gambar 9. Lensa Canon 18-135mm.....	28
Gambar 10. Softbox Tronic.....	29
Gambar 11. External Flash.....	30
Gambar 12. Wireless Triger.....	30
Gambar 13. Standlight.....	31
Gambar 14. Memory card CF.....	31
Gambar 15. iMac.....	32
Gambar 16. Pengelolaan RAW.....	38
Gambar 17. Pemotongan langit.....	38
Gambar 18. Penambahan langit.....	39
Gambar 19. Hasil foto langit baru.....	39
Gambar 20. Penguncian warna.....	40
Gambar 21. Membersihkan area tangga.....	40
Gambar 22. Penambahan Color balance.....	41
Gambar 23. Penambahan sepatu kaca.....	41
Gambar 24. Pemberian efek blur.....	42
Gambar 25. Penambahan Vignette.....	43
Gambar 26. Proses pemberian efek cahaya.....	44
Gambar 27. Bagan proses penciptaan.....	45

# VISUALISASI FASHION ‘DISNEY PRINCESS’ DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL

Oleh:

Jean Marsha Pricilia

1310636031

## ABSTRAK

Kebutuhan sandang atau pakaian ialah hal pokok bagi manusia untuk itu Fashion atau mode merupakan hal yang melekat pada diri setiap orang. Umumnya seseorang akan mengenakan pakaian yang membuat dirinya nyaman dan tak jarang ingin menjadi pusat perhatian. Salah satu jenis fashion yang banyak ditiru oleh banyak wanita ialah dengan meniru referensi pakaian yang dikenakan tokoh princess dalam animasi Disney seperti Cinderella, Belle, Snow white, dan lain-lain. Khususnya saat menghadiri acara tertentu para perempuan ingin terlihat anggun dan menawan selayaknya seorang putri, untuk itu banyak pakaian yang menawarkan penampilan seperti tokoh putri dalam kartun. Pakaian yang dikenakan oleh para princess Disney sangat beragam dengan menonjolkan bentuk dan warna yang mencolok yang membuat siapapun yang mengenakannya akan terlihat menawan.

Salah satu bentuk promosi dari jenis pakaian ini adalah dengan media fotografi, dengan adanya fotografi maka kebanyakan orang yang melihatnya akan tertarik untuk mengenakannya yang juga didukung dengan unsur-unsur tambahan seperti dalam cerita princess itu sendiri. Menampilkan fashion yang dikenakan para princess Disney yang dikemas dalam karya fotografi dengan konsep yang tertata akan membuat fashion tersebut memiliki nilai komersial yang baik.

**Kata Kunci:** *fashion, disney princess, fotografi komersial*

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Penciptaan

Kenangan masa kecil merupakan pengalaman yang berkesan bagi sebagian orang. Kecintaan pada sesuatu saat masa kanak-kanak seringkali masih terbawa sampai dewasa, seperti hobi, kartun kesukaan atau tokoh-tokoh dalam film yang sering menjadi panutan. Salah satu dongeng terkenal yang paling disukai anak-anak bahkan sampai dewasa adalah cerita tentang putri-putri yang dikemas oleh Walt Disney. Remaja putri biasanya membayangkan menjadi salah satu putri Disney contohnya: Cinderella, Aurora, Snow White dan lain-lain. Dengan adanya karakter-karakter tersebut banyak perempuan yang termotivasi untuk menjadi seperti salah satu karakter tersebut bahkan sampai meniru karakter tersebut dalam balutan gaun *princess disney*. Selain berguna sebagai media penghibur, dongeng juga memiliki sisi positif dalam mengembangkan daya imajinasi anak serta menanamkan nilai-nilai moral (JoWorthy, 1993:290) sehingga anak nantinya dapat memilih mana yang baik untuk ditiru dan mana yang harus ditinggalkan.

Sejak masa pembuatannya karakter putri Disney tidak pernah berubah baik dalam hal cerita maupun penampilan, hanya ada beberapa pengembangan cerita yang ditambahkan tanpa mengubah cerita aslinya. Dongeng putri-putri ini mulai digemari melalui koleksi Wilhelm dan Jacob Grimm. Beberapa cerita tentang putri yang diterbitkan oleh Grimm bersaudara adalah *Snow*

*White and the Seven Dwarfs, The frog King, Cinderella, dan Sleeping Beauty,* Sejak kegiatan merivisi yang dilakukan Grimm bersaudara juga diikuti oleh produsen film animasi Walt Disney. Walt Disney lebih mencocokkan ide cerita untuk anak-anak dengan tidak memasukan unsur kekerasan yang ada dalam cerita aslinya. Walt Disney mengubah dongeng sehingga dapat disesuaikan untuk anak-anak dengan menghadirkan kisah berakhir bahagia (Heidi, 1989:110) Sejak saat itulah hadir kisah-kisah putri yang dikemas dalam bentuk tiga dimensi. Beberapa produksi disney diantaranya *Little Mermaid (1973), Aladin (1992), (Beauty and the Beast (1991) Snow White and the Seven Dwarfs (1937), The frog King, Cinderella (1950), dan Sleeping Beauty (1959), Tangled (2010)* dan masih banyak lagi.

Kecantikan sang putri, karakter yang baik hati dan bahkan penampilan dari atas sampai bawah menjadi satu kesatuan yang menarik dimata setiap perempuan. Pakaian para *princess* pun sudah menjadi satu bagian dalam dunia *fashion* yang dapat dipertimbangkan. *Fashion* sangat melekat pada diri seorang perempuan, pada perkembangannya *fashion* bukan lagi menjadi kebutuhan sandang semata melainkan sudah menjadi gaya hidup, terutama bagi status ekonomi menengah keatas. *Fashion* juga merupakan bagian dari aktivitas sosial yang menghubungkan dengan pengalaman dan kelakuan. *Fashion* memegang peranan dalam hubungan manusia yang menandakan selera, kedudukan dan aspirasi tertentu (John, 2012:10). Dalam acara-acara tertentu perempuan akan memilih pakaian yang akan dikenakan untuk terlihat menarik termasuk saat hadir dalam pesta, pemilihan gaun menjadi hal penting

bagi perempuan. Tak jarang banyak perempuan yang mengenakan gaun seperti seorang putri dalam acara tertentu. Selain karena kekaguman pada karakter *princess* tersebut, pakaian yang dikenakan oleh para *princess* sangat anggun, unik namun masih terkesan sopan karena tidak menonjolkan bagian tubuh tertentu namun tetap memberikan keindahan bagi siapapun yang mengenakannya, sehingga pakaian dengan tema *Disney princess* cocok untuk dipakai semua kalangan.

Kecantikan sang putri yang digambarkan dalam film menjadi idaman setiap wanita, untuk itu banyak toko pakaian yang menjual gaun seperti putri bahkan penyewaan kostum *princess disney* pun banyak dipasaran untuk memenuhi kebutuhan pasar. Maka dari itu produsen membutuhkan strategi promosi yang menarik agar dapat menarik minat konsumen terhadap produk yang ditawarkan agar dapat bersaing dengan produk serupa lainnya. Berpromosi juga dapat dilakukan melalui media massa, karena media massa menjadi alat yang ampuh untuk mempengaruhi pandangan masyarakat. Lewat media juga terjadi interaksi tak langsung antar manusia (Susanto, 2001:16).

Sebagai bentuk mempromosikan pakaian *princess* untuk menjadi pilihan gaun pesta atau untuk acara tertentu bagi para perempuan maka akan diwujudkan melalui karya fotografi *fashion* yang merupakan salah satu bagian dari fotografi komersial yang bertujuan untuk menarik minat masyarakat terhadap produk yang ditawarkan melalui media fotografi. Sebagai gambaran hasil karya fotografi ini akan dipilih 12 karakter putri disney dengan dandanan dan gaun yang menyerupai aslinya dengan dalam

visualisasi *fashion*. Dengan menggunakan cabang Fotografi komersial akan menambah kekuatan dalam segi teknis yang akan memberikan keindahan yang ditekankan pada setiap pakaian yang ditampilkan sehingga dapat menarik minat para perempuan untuk menjadikan pakaian bertema *princess* Disney sebagai bagian dari referensi penampilannya.

## **B. Penegasan Judul**

Agar tidak menimbulkan kerancuan arti dan salah persepsi, judul karya harus dijelaskan secara rinci menurut sumber pustaka yang digunakan. Dalam hal ini, judul dipisahkan menjadi beberapa bagian.

### **1. Visualisasi**

Pengungkapan suatu gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk gambar, tulisan, dan lain-lain atau dengan kata lain proses pengubahan konsep menjadi gambar untuk disajikan (Tim Penyusun Kamus, 2014:1549). Dalam praktiknya, visualisasi juga dapat diartikan sebagai aktivitas mental yang digunakan untuk membangun sebuah gambar dalam pikiran. Metode ini adalah bentuk metode paling dasar dari komunikasi batin antara sadar dan bawah sadar. Teknik ini adalah komponen dasar dalam mewujudkan keinginan dalam realitas kehidupan. menggunakan pikiran secara sadar dan membayangkan apa yang inginkan menjadi nyata dalam hidup secara sadar ( artikelterapi, diakses 26 Maret pukul 23:30)



## 2. *Fashion*

Fashion merupakan bentuk dari pakaian, aksesoris, gaya hidup dan perilaku pada waktu tertentu. Fashion juga diartikan sebagai subjek yang beranekaragam yang dapat dihubungkan dengan masyarakat, budaya kejiwaan dan pandangan komersial (John,2012:10)

## 3. Disney Princess



*Disney Princess* adalah waralaba media yang dimiliki oleh The Walt Disney Company. Diciptakan oleh kepala Disney Consumer Product Andy Mooney pada akhir 1990-an, waralaba ini menampilkan karakter-karakter utama wanita yang telah tampil dalam berbagai film animasi Disney. Waralaba ini tidak sepenuhnya menyertakan semua putri kerajaan dari keseluruhan film Disney, namun hanya karakter tertentu saja, terutama dari film animasi. Hingga sekarang ada belasan Putri Disney, yakni Snow White, Cinderella, Aurora, Ariel, dan lain-lain Waralaba ini telah merilis boneka, video bernyanyi, busana, mainan, dan beragam produk lainnya yang terkait dengan Putri Disney. (<https://princessdisney.com/>, diakses 12 Februari 2017 pukul 16:44)

#### 4. Fotografi Komersial

Fotografi komersial adalah Cabang fotografi yang membuat gambar/foto sebagai media promosi untuk menjual suatu produk, jasa pelayanan, promosi kandidat pemimpin, organisasi, perusahaan, dan lain-lain. Fotografi komersial membutuhkan kemampuan teknis dan pertanggungjawaban fotografer pada hasil akhirnya. Dalam proses pengerjaannya, fotografi komersial membutuhkan nilai intuisi sang fotografer yang didukung kerjasama yang baik dengan model maupun *crew* yang bertugas (Lott Jacobs, 2010 : 9).

Berdasarkan pemaparan diatas maka maksud judul “Visualisasi *Fashion ‘Disney Princess’* Dalam Fotografi komersial” ialah sebuah penciptaan karya dengan konsentrasi fotografi komersial bertemakan putri-putri Disney yang akan menonjolkan gaun yang dipakai sesuai penampilan tokoh dalam film-film Disney

### C. Rumusan Ide

1. Bagaimana menciptakan karya fotografi *fashion* dengan tema visualisasi putri-putri Disney ?
2. Bagaimana menarik minat masyarakat terhadap gaun bertema princess disney melalui media fotografi ?

### D. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan karya fotografi ini antara lain:

1. Menciptakan karya fotografi *fashion* bertema *princess disney* dengan teknik pencahayaan yang baik dan konsep yang tertara agar informasi dalam karya dapat diterima kepada masyarakat dengan baik.
2. Memperkenalkan suatu produk *fashion* khususnya gaun princess kepada masyarakat agar tertarik untuk mengenakannya

Manfaat yang didapat dalam pembuatankarya fotografi ini antara lain:

1. Karya fotografi ini dapat menambah inspirasi tentang *fashion* di dunia fotografi komersial.

2. Memperkaya ide dan wujud seni fotografi dengan materi subjek tersebut.
3. Memperkaya wacana fotografi di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam.

